

Hubungan Pengetahuan Tentang Gizi Ibu Hamil Dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Di UPTD Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya

Andini Noor Jannah¹, Hermanto², Tomi Satalar³

^{1,2,3} Universitas Eka Harap

Email: njjhnoorjannah0318@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Pengetahuan gizi memiliki peran penting dalam menentukan perilaku konsumsi makanan selama kehamilan. Ibu dengan pengetahuan gizi yang baik cenderung mampu memilih makanan bergizi seimbang sesuai kebutuhan tubuh dan janin, sehingga berisiko lebih rendah mengalami KEK. Sebaliknya, pengetahuan yang rendah menyebabkan pola makan yang tidak seimbang dan rendahnya kesadaran akan pentingnya nutrisi. Kekurangan Energi Kronik (KEK) merupakan salah satu masalah kesehatan di dunia, terutama di negara-negara berkembang, yang hingga saat ini masih menjadi perhatian dalam bidang kesehatan masyarakat. Kondisi KEK pada ibu hamil dapat berdampak KEK ditandai dengan LiLA <23,5 cm dan merupakan kondisi defisiensi energi serta protein jangka Panjang, yang dapat berdampak pada komplikasi kehamilan, persalinan prematur, bayi stunting, maupun kematian ibu dan bayi. **Tujuan :** Mengetahui “ Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Gizi Ibu Hamil dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Di UPTD Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya ”. **Metode :** Penelitian ini menggunakan desain *Kuantitatif Pendekatan Cross Sectional*. sampel 73 responden yang di ambil secara *Accidental sampling*. instrumen yang digunakan berupa kuisioner dan Pita LILA. kuisioner untuk mengukur tentang pengetahuan Ibu Hamil tentang gizi sedangkan Pita LILA untuk mengukur Status Kekurangan energi Kronik. Analisa data yang di gunakan Uji Chi-Square. **Hasil :** hasil Uji Chi-Square menunjukkan nilai signifikansi $P=0,001$ ($P<0,05$), yang berarti terdapat Hubungan yang signifikan antara Pengetahuan Tentang Gizi Ibu Hamil dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK). **Kesimpulan:** Ibu hamil dengan tingkat pengetahuan gizi yang baik cenderung tidak mengalami Kekurangan Energi Kronik (KEK), sedangkan ibu hamil dengan tingkat pengetahuan cukup dan kurang lebih banyak mengalami KEK. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan gizi memiliki pengaruh penting terhadap kemampuan ibu hamil dalam menjaga pola makan, memenuhi kebutuhan nutrisi, serta menjaga status gizi selama kehamilan. Semakin baik pengetahuan ibu hamil mengenai gizi, maka semakin rendah risiko terjadinya KEK.

Kata kunci: Pengetahuan, Kehamilan, Gizi, Kekurangan Energi Kronik

Abstract

Background: Nutritional knowledge plays an important role in determining dietary behavior during pregnancy. Pregnant women with good nutritional knowledge tend to be able to choose balanced and nutritious foods according to the needs of both the mother and the fetus, thereby reducing the risk of experiencing Chronic Energy Deficiency (CED). Conversely, limited nutritional knowledge can lead to unbalanced dietary patterns and low awareness of the importance of adequate nutrition. Chronic Energy Deficiency (CED) is one of the major health problems worldwide, particularly in developing countries, and remains a significant public health concern. In pregnant women, CED is characterized by a Mid-Upper Arm Circumference (MUAC) of less than 23.5 cm and represents a long-term deficiency of energy and protein. This condition can lead to various adverse outcomes, including pregnancy complications, preterm birth, stunted growth in infants, and increased maternal and infant mortality. **Objective:** To determine the relationship between the level of knowledge about maternal nutrition and Chronic Energy Deficiency (CED) among pregnant women at UPTD Puskesmas Menteng, Palangka Raya City. **Method:** This study used a quantitative design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 73 respondents selected using accidental sampling. The instruments used were a questionnaire and MUAC measuring tape. The questionnaire was used to assess pregnant women's knowledge of nutrition, while MUAC was used to determine CED status. Data analysis was performed using the Chi-Square test. **Results:** The Chi-Square test showed a significance value of $p = 0.001$ ($p < 0.05$), indicating a significant relationship between maternal nutritional knowledge and Chronic Energy Deficiency (CED). **Conclusion:** Pregnant women with a good level of nutritional knowledge are less likely to experience Chronic Energy Deficiency (CED), whereas those with moderate or poor nutritional knowledge are more likely to suffer from CED. This indicates that nutritional

knowledge plays an important role in a pregnant woman's ability to maintain healthy dietary habits, meet nutritional requirements, and preserve adequate nutritional status during pregnancy.

Keywords: *Knowledge, Pregnancy, Nutrition, Chronic Energy Deficiency (CED)*

1. PENDAHULUAN

Pengetahuan gizi memiliki peran penting dalam menentukan perilaku konsumsi makanan selama kehamilan. Ibu dengan pengetahuan gizi yang baik cenderung mampu memilih makanan bergizi seimbang sesuai kebutuhan tubuh dan janin, sehingga berisiko lebih rendah mengalami KEK. Sebaliknya, pengetahuan yang rendah menyebabkan pola makan yang tidak seimbang dan rendahnya kesadaran akan pentingnya nutrisi. Kekurangan Energi Kronik (KEK) merupakan salah satu masalah kesehatan di dunia, terutama di negara-negara berkembang, yang hingga saat ini masih menjadi perhatian dalam bidang kesehatan masyarakat. Kondisi KEK pada ibu hamil dapat berdampak KEK ditandai dengan LiLA <23,5 cm dan merupakan kondisi defisiensi energi serta protein jangka Panjang, yang dapat berdampak pada komplikasi kehamilan, persalinan prematur, bayi stunting, maupun kematian ibu dan bayi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain *Kuantitatif Pendekatan Cross Sectional*. sampel 73 responden yang di ambil secara *Accidental sampling*. instrumen yang digunakan berupa kuisioner dan Pita LILA. kuisioner untuk mengukur tentang pengetahuan Ibu Hamil tentang gizi sedangkan Pita LILA untuk mengukur Status Kekurangan energi Kronik. Analisa data yang di gunakan Uji Chi-Square.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Identifikasi Pengetahuan Gizi ibu Hamil Di Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya

Berdasarkan fakta dari hasil penelitian dari dari total 73 orang responden (100%) sebanyak 18 orang responden (24,7%) memiliki tingkat pengetahuan baik, sebanyak 26 orang responden (35,6%) memiliki tingkat pengetahuan cukup, dan sebanyak 29 orang responden (39,7%) memiliki tingkat pengetahuan Kurang. Dengan rincian sebagai berikut berdasarkan Tingkat Pendidikan, responden dengan pendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 18 responden (100%) memiliki tingkat pengetahuan baik, Pendidikan SMA sebanyak 26 responden (100%) memiliki tingkat pengetahuan Cukup, dan Pendidikan SD Sebanyak 9 responden (31,0%) , SMP 15 responden (31,0%), SMA 5 responden (17,2%) memiliki tingkat pengetahuan Kurang.

Hasil Identifikasi Ibu hamil kekurangan energi kronik Di Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya

Dari hasil penelitian total 73 orang responden (100%) sebanyak 39 orang responden (53,4%) dengan Status Kekurangan Energi Kronik, dan sebanyak 34 orang responden (46,6 %) dengan Status Tidak Kekurangan Energi Kronik. Dengan rincian sebagai berikut berdasarkan Pernah atau tidak mendapat Informasi gizi dimasa kehamilan. Responden yang pernah mendapatkan sumber informasi sebanyak 3 responden (7,7,0%), Tidak pernah mendapatkan sumber informasi sebanyak 36 responden (92,3%) dengan status Kekurangan Energi Kronik sedangkan responden yang pernah mendapatkan sumber informasi sebanyak 24 responden (70,6%), Tidak pernah mendapatkan sumber informasi sebanyak 10 responden (29,4 %) dengan status Tidak Kekurangan Energi Kronik.

Hasil Analisis Hubungan Kepatuhan Diet Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya

Dari hasil penelitian ini, diketahui terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kejadian KEK di Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya. Hasil analisa statistik diperoleh nilai signifikan p value = 0,001 (p value $\leq$ 0,05) maka H_1 diterima yang artinya ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kejadian KEK di Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya. Berdasarkan hasil tabulasi silang Berdasarkan fakta dari hasil penelitian dari total 73 orang responden (100%) menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik berjumlah 18 responden (24,7%) diantaranya dengan KEK berjumlah 3 responden (16,7%), Tidak KEK 15 responden (83,3%). Responden yang memiliki pengetahuan Cukup berjumlah 26 responden (35,6%), diantaranya dengan KEK 16 responden (61,5), Tidak KEK 10 responden (38,5%) dan Responden yang memiliki pengetahuan Kurang berjumlah 29 responden (39,7%), diantaranya dengan KEK 20 responden (69,0), Tidak KEK 9 responden (31,0%).

Pembahasan

Berdasarkan fakta dari hasil penelitian dari total 73 orang responden (100%) menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik berjumlah 18 responden (24,7%) diantaranya dengan KEK berjumlah 3 responden (16,7%), Tidak KEK 15 responden (83,3%). Responden yang memiliki pengetahuan Cukup berjumlah 26 responden (35,6%), diantaranya dengan KEK 16 responden (61,5), Tidak KEK 10 responden (38,5%) dan Responden yang memiliki pengetahuan Kurang berjumlah 29 responden (39,7%), diantaranya dengan KEK 20 responden (69,0), Tidak KEK 9 responden (31,0%).

4. KESIMPULAN

Hasil Uji Chi-Square menunjukkan nilai signifikansi $P=0,001$ ($P<0,05$), yang berarti terdapat Hubungan yang signifikan antara Pengetahuan Tentang Gizi Ibu Hamil dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK).

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2020). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi revisi VI). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Almatsier, S. (2019). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia.
- Depkes RI. (2020). *Pedoman penggunaan alat ukur LILA pada WUS Direktorat Bina Gizi Masyarakat*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Depkes RI. (2022). *Pedoman penggunaan alat ukur LILA pada WUS Direktorat Bina Gizi Masyarakat*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Diningsih, R. F., Wiratmo, P. A., & Lubis, E. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan tentang gizi terhadap kejadian kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil. *Binawan Student Journal*, 3(3).
- Djamilah, A. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kekurangan energi kronik di Puskesmas Jembatan Serong Depok.
- Hardiwinoto, S. (2020). *Panduan gerontologi*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Helena. (2022). Gambaran pengetahuan gizi ibu hamil trimester pertama dan pola makan dalam pemenuhan gizi.
- Heryunanto, D., Putri, S., Izzah, R., Ariyani, Y., & Herbawani, C. K. (2022). Gambaran kondisi kekurangan energi kronis pada ibu hamil di Indonesia, faktor penyebabnya, serta

- dampaknya. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 1792–1805.
<https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i2.4627>
- Hidayat, A. A. (2019). *Metode penelitian kebidanan dan teknik analisis data*. Surabaya: Salemba Medika.
- Hidayat, A. A. A. (2021). *Metode penelitian keperawatan dan teknik analisis data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Jurnal Kesehatan Indonesia. (2023). Paritas, pendapatan, budaya makan, dan kejadian kekurangan energi kronik (KEK). *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 8(1), 41–47.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Pusat data dan informasi*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2020). *Pedoman Gizi Seimbang*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Khasanah, N. (2021). Dampak persepsi budaya terhadap kesehatan ibu dan anak di Indonesia. *Jurnal Keperawatan*, 3(2).
- Malatiga, M. (2022). Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang gizi dengan kejadian kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Simundol.
- Mubarak, W. I. (2021). *Promosi kesehatan: Sebuah pengantar proses belajar mengajar dalam pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mulazimah, L., & Wati, H. (2023). Pengaruh pengetahuan gizi terhadap status gizi ibu hamil di Puskesmas Sumbersari. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 8(2), 33–40.
- Nadrah, N., Handayani, R., & Fatwiany. (2023). Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang gizi dengan kejadian kurang energi kronik pada kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Simundol. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 7(1), 1–8.
- Notoatmodjo, S. (2020). *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2020). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan: Pendekatan praktis* (Edisi 5). Jakarta: Salemba Medika.
- Proverawati, A., & Asfuah, S. (2019). *Gizi untuk kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Pudjiadi, S. (2020). *Ilmu gizi klinis pada anak*. Jakarta: FKUI.
- Ronalen; Hilianti, Yatri; Yulianti, S; Rahmawati D.T; Iswari I; Sari, L.Y. (2020). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Jawa Timur: CV. Pustaka El Queena.
- Soekirman. (2022). *Ilmu gizi dan aplikasinya*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardjo. (2019). *Perencanaan pangan dan gizi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suhardjo. (2022). *Perencanaan pangan dan gizi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supariasa, I. D. N., Bakri, B., & Fajar, I. (2021). *Penilaian status gizi*. Jakarta: EGC.
- Surasih, H. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan keadaan kurang energi kronis (KEK) pada ibu hamil.
- Triyawati, L., & Yuliani, E. (2023). Knowledge, education, and information affect chronic energy deficiency among pregnant mothers in the area of Public Health Center Balen, Bojonegoro, Indonesia. *Majalah Obstetri & Ginekologi*, 31(1), 1–10.
<https://doi.org/10.20473/mog.v31i12023.1-10>
- Wahidah, W. (2023). Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi dengan status gizi ibu hamil. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 9(1), 21–28.
- World Health Organization. (2020). *Malnutrition among pregnant women*. Geneva: WHO.

- Yeti, Y., Nurjanah, N., & Magasida, D. (2023). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kurang energi kronik (KEK) pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Cibugel. *Jurnal Ventilator*, 1(3), 221–232.